BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salon Rias merupakan jasa yang membantu dalam persiapan serta pelaksanaan acara pernikahan, bagi beberapa orang yang belum berpengalaman, dan tidak punya cukup waktu dan tenaga untuk membantu persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan, dalam melakukan makeup, menata dekorasi, *catering* agar acara berjalan dengan lancar dan juga ada jasa foto video dimana dua jasa ini sangat diperlukan atau dibutuhkan dalam sebuah acara pernikahan, karena pastinya calon mempelai akan mengabadikan momen acara perhikahan mereka dengan foto dan video yang dilakukan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dan juga dalam pemilihan *catering* makanan untuk acara pernikahan pastinya calon mempelai akan memilih *catering* yang berkualitas baik dengan buget yang sesuai, hal ini akan membuat calon mempelai kesulitan karena harus datang ke beberapa cetering makanan hanya untuk memilih dan melihat makanan yang ditawarkan, dan juga dalam sebuh acara pernikahan pasti ada hiburan dan pembawa acara yang akan disewa calon mempelai untuk memeriahkan acara pernikahannya, hal ituakan membuat calon mempelai kesulitan untuk menentukan hiburan apa yang bagus, dan pembawa acara yang professional untuk disewa.Jasa ini memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan, tatarias, busana, dan atau pun foto preweding, *catering*, hiburan dan pembawa acara.

Acara pernikahan adalah momen sakral yang akan dilakukan satu kali seumur hidup oleh pasangan calon pengantin sehingga pastinya ingin mengadakan acara pernikahan sesuai dengan kenginginannya. Sehingga peran Salon Rias, Jasa Foto Video, *catering*, dekorasi, hiburan dan pembawa acara pernikahan sangat dibutuhkan dalam membantu mengatur persiapan dan pelaksanaan acara

pernikahan agar berjalan dengan lancar, tetapi sering kita jumpai adanya permasalahan dalam memesan Salon Rias Pengantin dan memesan Jasa Foto Video Pernikahan, termasuk yang lainnya. Contohnya dalam pemesanan Salon Rias Pengantin dan Jasa FotoVideo masih dilakukan dengan cara *Offline* hal ini membuat konsumen harus datang langsung ketempat salon atau jasa foto hanya untuk melihat makeup, busana dan dekorasi atau pun contoh hasil foto pernikahan yang ditawarkan oleh Salon Rias atau Jasa Foto Video tersebut, adapun juga permasalahan dalam pembayaran dimana bukti pembayaran sewaktu-waktu bisa hilang karena hanya ditaruh diselembar kwitansi tidak dicatat kembali dalam buku. Hal ini juga menyebabkan, pemilik kesulitan dalam mendata trasaksi pembayaran yang dilakukan pelanggan jika hanya ditaruh diselembar kwitansi tanpa dimasukan dalam pembukuan kembali. Dan juga dalam transaksi konsumen harus secara langsung datang ketempat untuk melakukan, hal itu membuat konsumen yang jarak rumahnya jauh dengan lokasi tempat jasa mengalamai kesulitan.

Karna adanya masalah dalam pemesanan yang masih *offline*, proses transaksi yang kurang *efektif* , sehingga penulis ingin membuat suatu aplikasi berbasis web yang berjudul "**Portal Jasa Pernikahan di Kabupaten Jepara Menggunakan Notifikasi WhatsApp Berbasis Web Responsif**" disini penulis akan menggunakan web untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan penyewaan dan memudahkan pihak jasa juga dalam melakukan pengecekan transksi dengan pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada serta bagaimana cara merancang dan membangun Portal Jasa Pernikahan di Kabupaten Jepara Menggunakan *Notifikasi WhatsApp* Berbasis Web *Responsif*. sehingga dapat memudahkan konsumen dan pemilik jasa dalam proses transaksi, dan memudahkan konsumen dalam mencari jasa layanan tata rias dan foto video pengantin yang dibutuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembatasan masalah. Permasalahan yang tercakup didalamnya tidak berkembang maupun menyimpang terlalu jauh dari tujuan awalnya dan tidak juga mengurangi efektifitas pemecahannya, Maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat hanya untuk jasa atau pun penyewaan salon rias dan foto video pengantin, *catering* pernikahan, dekorasi, jasa MC pengisi acara pernikahan, dan jasa hiburan pernikahan
2. Sistem ini dapat memperlihatkan biaya jasanya yang harus dibayar sehingga membantu konsumen dalam menyewa jasa sesuai budget yang tersedia
3. Sistem ini menggunakan *notifikasi WhatsApp* sebagai informasi atau pengingat adanya penyewa jasa salon rias dan foto video pengantin, dekorasi, *catering*, hiburan, dan MC
4. Sistem ini hanya diakses oleh konsumen, admin portal, pemilik jasa
5. Portal dapat digunakan calonn pelanggan atau konsumen dalam memilih jasa yang tersedia pada tanggal yang diinginkan dan harganya sesuai dengan yang diinginkan juga
6. Adanya fitur maps baik dari pemilik jasa maupun pada konsumen untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan
7. Untuk objek penelitian akan dibatasi hanya mengambil jasa tatarias dan busana pengantin saja.

1.4 Tujuan

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem portal yang membantu konsumen dan pemilik jasa dapat mengakses sistem dengan mudah.
2. Memberikan kemudahan konsumen untuk melihat model tata rias, gaya foto prewedding, *catering*, dekorasi, hiburan dan pembawa acara yang ditawarkan oleh pemilik jasa.

3. Membangun sistem portal yang dapat mempermudah konsumen dalam menentukan budget yang akan dikeluarkan dan memudahkan pemilik jasa dalam transaksi dengan konsumen.
4. Membantu konsumen agar tidak perlu jauh-jauh pergi ketempat jasa hanya untuk memilih dan melihat model yang ditawarkan pemilik jasa.

1.5 Manfaat

a. Bagi Konsumen

a.1 Sebagai sarana dalam melihat dan memilih model terbaru dalam jasa salon rias pengantin yang dimiliki masing-masing pemilik jasa salon rias yang menyediakan

a.2 Memudahkan pelanggan dalan melihat model foto yang ditawarkan oleh jasa foto video pengantin

a.3 Memudahkan dalam pemesanan jasa pernikahan

a.4 Memudahkan Konsumen untuk melihat tarif harga yang ditawarkan agar sesuai dengan budget konsumen

a.5 Dapat membandingkan tarif harga yang ditawarkan oleh jasa pelayanan yang ada di pemilik jasa tata rias satu dengan pemilik jasa tata rias lain di kabupaten jepara.

b. Bagi Pemilik Jasa

b.1 Memudahkan dalam mengelola data pemesan jasa

b.2 Dapat mengecek transksi pembayaran sehingga memudahkan pemilik dalam melihat dan mendata proses pembayaran

b.3 Adanya Map Dapat memudahkan pelayanan jasa datang kelokasi kostumen dengan benar dan tepat tanpa harus bertanya

c. Bagi Penulis

c.1 Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 pada program studi Sistem Informasi Fakultas Teknik di Universitas Muria Kudus.

c.2 Menambah wawasan dalam merancang dan membangun Portal Jasa Pernikahan di Kabupaten Jepara Menggunakan *Notifikasi WhatsApp* Berbasis Web *Responsif*

1.6 Metodologi

1.6.1 Objek Penelitian

Nama : Al Muhibbin Rebana

Alamat : Krapyak Rt 02 Rw 04 Blok Mbergat Indah Tahunan Jepara

Jenis Jasa : Jasa Hiburan

Nama : Rias Ayu

Alamat : Bondalem Rt 03 Rw 01 Kec. Nalumsari Kab. Jepara

Jenis Jasa : Penata Rias

Nama : *New* Sinar Mas Studio Foto

Alamat : Dk.Gleget Rt 05 Rw 09 Mayong Lor, Mayong, Jepara

Jenis Jasa : *Photography*

Nama : Rias Ayu

Alamat : Bondalem Rt 03 Rw 01 Kec. Nalumsari Kab. Jepara

Jenis Jasa : Dekorasi Pengantin

Nama : Luluk *Catering*

Alamat : krasak Rt 01 Rw 01 Kec. Pecangaan, Kab. Jepara

Jenis Jasa : *Catering*

Untuk jasa MC atau pembawa acara dalam melakukan penelitian akan mencari narasumber untuk diwawancarai dari teman atau orang luar yang pernah mengisi suatu acara pernikahan atau acara yang lain untuk tau berapa buget yang dikeluarkan untuk menyewa jasa pembawa acara ini.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini merupakan teknik mengumpulkan data-data mengenai permasalahan penelitian supaya data yang didapat benar-benar akurat. Berikut beberapa teknik dalam pengumpulan data yang penulis terapkan :

a. Teknik *Observasi* (Pengamatan Lapangan)

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, mengenai permasalahan yang ada pada beberapa tempat Jasa yang ada di

Jepara, penulis mengambil sample beberapa Jasa Pernikahan yakni Al Muhibbin Rebana (Hiburan), Rias Ayu (Penata Rias dan Dekorasi), *New* Sinar Mas Studio Foto (*Photography),* Luluk *Catering* dan Pembawa acara. Dari beberapa jasa pernikahan tersebut penulis akan mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian tersebut.

b. Teknik *Interview* (Wawancara)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai atau melakukan Tanya jawab kepada *owner* atau pemilik jasa yang ada di sekitar jepara.

c. Teknik Studi Pustaka

Data yang dikumpulkan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil kuliah, data yang bersumber dari buku-buku, artikel, literatur, jurnal, tesis, dokumentasi majalah dan sumber informasi lainnya sesuai dengan tema yang pernah diambil sebelumnya

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengembangan metode *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). (Sukamto dan Shalahuddin, 2018). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuential atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (support).

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslassi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke

representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi programpada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.6.4 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang penulis gunakan dalam pembangunan perangkat lunak adalah *Unified Modelling Languange* (UML). UML adalah bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek. (Sukamto dan Shalahuddin, 2018). Jenis diagram di dalam UML sebagi berikut :

a. *Use Case Diagram*

Use Case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behaviour) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa

saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

b. *Class Diagram*

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

c. *Sequence Diagram*

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.

d. *Statechart Diagram*

Statechart diagram memperlihatkan urutan keadaan sesaat yang dilalui sebuah obyek, kejadian yang menyebabkan sebuah transisi dari satu state atau aktivitas kepada yang lainnya, dan aksi yang menyebabkan perubahan satu state atau aktivitas.

e. *Activity Diagram*

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

1.7 Kerangka Acuan

Kerangka acuan yang akan dilakukan dalam penelitian pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut bias dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :

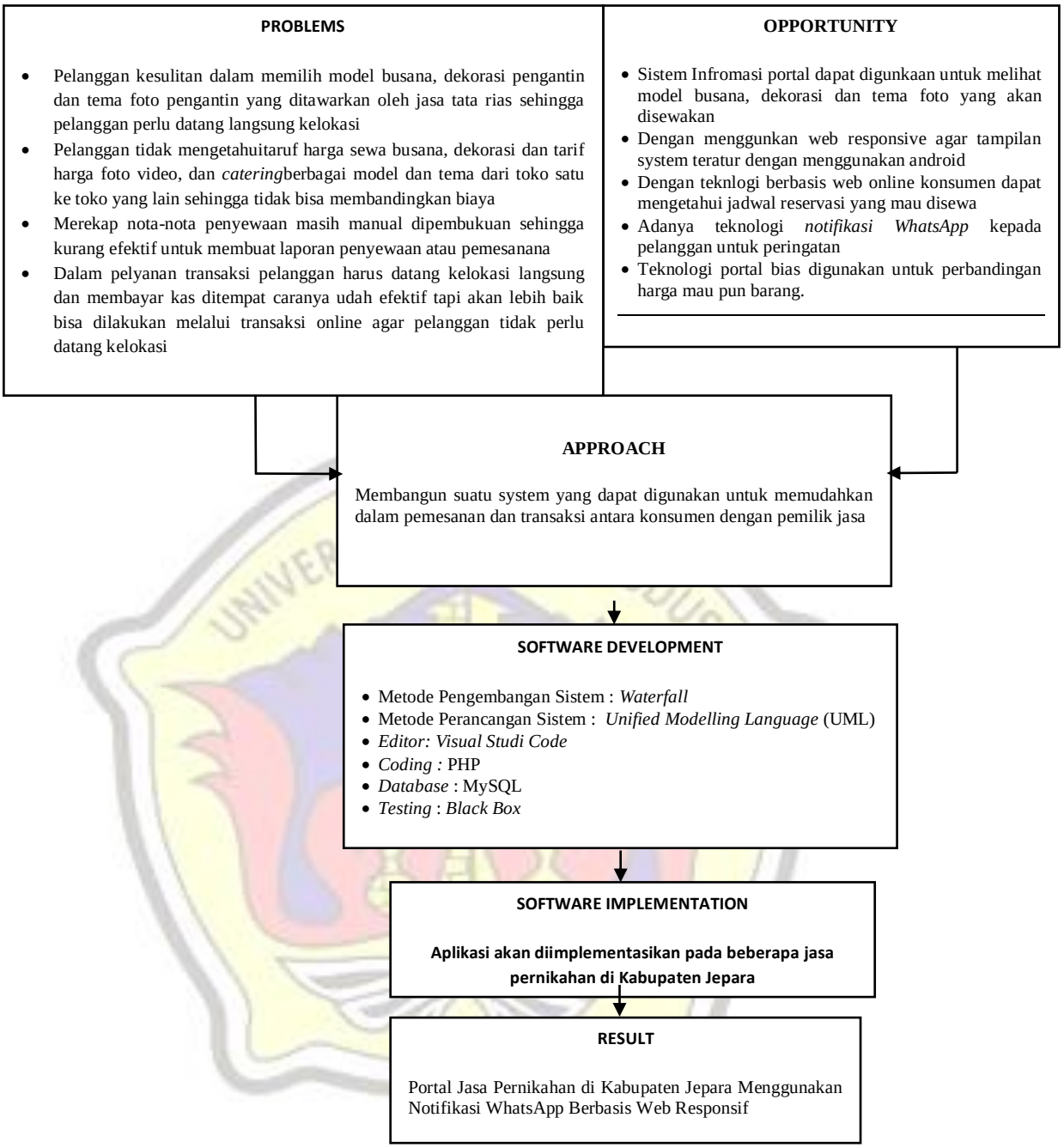

Gambar 1. 1 Kerangka Acuan